Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ungu (ABDI KE UNGU)
Universitas Aisyah Pringsewu

Journal Homepage
http://journal.aisyahuniversity.ac.id/index.php/Abdi

BIMBINGAN TEKNIS SISTEM INFORMASI PEMBANGUNAN DAERAH (STUDI KASUS PADA BAPPEDA KABUPATEN PRINGSEWU)

Tahta Herdian Andika[1], Agustinus Eko Setiawan[2], Dwi Feriyanto[3], Ferly Ardhy[4], Azri Afdhalluddin [5]

[1,2,4]Program Studi Teknik Informatika,Fakultas Teknologi dan Informatika, Universitas Aisyah Pringsewu
[3]Program Studi Teknik Elektronika, Fakultas Teknologi dan Informatika, Universitas Aisyah Pringsewu

E-mail : tahta.herdian.a@gmail.com

Abstrak

Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD) merupakan aplikasi pengelolaan informasi pembangunan daerah, informasi keuangan daerah dan informasi pemerintah daerah lainnya yang saling terhubung untuk dimanfaatkan dalam penyelenggaraan pembangunan daerah. Tujuan dari Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) adalah meyediakan informasi kepada masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintah daerah; menghasilkan layanan informasi pemerintahan daerah yang saling terhubung dan terintegrasi berbasis elektronik; meningkatkan tata kelola pemerintahan yang akuntabel, efektif dan efisien.

Bimbingan Teknis dilakukan untuk melatih penggunaan SIPD kepada pihak terkait dalam hal ini pegawai di lingkungan Bapedda agar dapat memanfaatkan dan menggunakan aplikasi SIPD. Dengan adanya Bimbingan Teknis ini diharapkan aplikasi SIPD dapat berjalan di Kabupaten Pringsewu

Kata kunci*: Bappeda, Kabupaten Pringsewu, Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD)*

1. PENDAHULUAN

Pembangunan di daerah harus didasarkan pada kapasitas dan kebutuhan tiap-tiap daerah. Oleh karena itu dibutuhkan perencanaan pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan daerah, tepat sasaran, komprehensif,dan sistematis.

Dalam proses perencanaan pembangunan masyarakat sebagai komunitas lokal harus dilibatkan karena masyarakatlah yang merasakan langsung dampak dari pembangunan tersebut. Pelaksanaan pembangunan di daerah harus dikoordinasikan dari tingkat bawah sampai pemerintahan pusat. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah pusat melalui Ditjen Bina Bangda Kemendagri untuk mengoordinasikan perencanaan pembangunan adalah membangun sebuah wadah bagi pemerintah daerah untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai perencanaan pembangunan daerah.

Direktorat Jenderal Bina Pembangunan Daerah mengupayakan penerapan konsep e-government untuk meningkatkan sinergitas antara pemerintah yang ada di tingkat pusat dan pemerintah daerah dalam pelaksanaan pembangunan dengan membangun sebuah sistem informasi yang secara online dapat berjalan secara efisien dan mandiri serta memudahkan siapa saja, kapan saja dan dimana saja untuk mengakses data informasi yang diinginkan melalui sebuah sistem data dan informasi yang disebut Sistem Informasi Pembangunan Daerah yang disingkat SIPD.Dalam pasal 274 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 mengamanatkan bahwa, “Perencanaan pembangunan daerah didasarkan pada data dan informasi yang dikelola dalam Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD)”. Hal ini semakin memperkuat posisi SIPD sebagai bahan rujukan dalam proses penyusunan dokumen perencanaan pembangunan daerah.

2. BAHAN DAN METODE PENGABDIAN

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat metode yang digunakan adalah melakukan wawancara dan survey kendala yang dihadapi dilapangan. Terdapat beberapa tahapan kegiatan yang dilaksanakan.

2.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan kegiatan:

a. Survei tempat pelaksanaan kegiatan.
b. Pertemuan dengan pihak terkait tentang kendala yang di hadapi dalam sistem informasi pembangunan daerah
c. Persiapan ruangan untuk kegiatan bimbingan teknis

2.2 Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terdiri dari beberapa kegiatan diantaranya:

a. Pembukaan bimbingan teknis oleh Kepala Bappeda
b. Perkenalan mentor
c. Bimbinan Teknis terkait dengan kendala-kendala yang dihadapo pleh Bappeda Kabupaten Pringsewu Terkait dengan Sistem Informasi Pembangunan daerah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Yang Berjudul Bimbingan Teknis Sistem Informasi Pembangunan Daerah (Studi Kasus Pada Bappeda Kabupaten Pringsewu). Telah Dilaksanakan pada hari Rabu, 16 September 2020 bertempat di Aula Bappeda Kabupaten Pringsewu

Gambar 1. Tempat Pengabdian Masyarakat

3.1 Kendala Yang Dihadapi

Dalam pertemuan pertama tim pengabdian melakukan wawancara kepada pihak terkait dalam hal ini pegawai bappeda Kabupaten Pringsewu terhadap kendala yang dihadapi penggunaan Sistem Informasi Pembangungan Daerah. Setelah mengetahui kendala-kendala yang dihadapi. Melakukan pemetaan kendala yang dihadapi seperti :

1. Pembuatan akun untuk setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD)
2. Pembuatan Jadwal Perencanaan Sehingga setiap OPD dapat melakukan input program
3. Rencana Anggaran Setiap OPD sehingga bias diajukan ke pihak terkait dalam ini Bappeda
4. Melakukan Input rincian kegiatan setiap OPD

Dari permasalahan yang timbul tersebut dilakukan Bimbingan teknis penggunaan Sistem Informasi Pembangungan Daerah (SIPD) sehingga aplikasi tersebut dapat berjalan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

3.2 Bimbingan Teknis

Setelah mendapatkan kendala yang dihadapi oleh Bappeda Kabupaten Pringsewu dilakukan lah bimbingan teknis dengan cara menyampaikan solusi secara verbal dan praktik secara langsung sehingga karyawan bappeda dapat langsung memahami kendala yang dihadapi.

Gambar 2. Pembukaan Bimbingan Teknis

Gambar 3. Pengarahan Oleh Kepala Bappeda

Gambar 4. Pengarahan Oleh Dekan FTI

Gambar 5. Bimbingan Teknis SIPD

Gambar 6. Diskusi Bimbingan Teknis

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Tahapan pelaksanaan bimbingan teknis ini diawali dengan melakukan survey kelapangan untuk mengetahui kendala yang dihadapi kemudian melakukan bimbingan teknis untuk memberikan solusi agar sistem informasi pembangungan daerah dapat dilaksanakan dengan baik. Sehingga Pemerintah Kabupaten Pringsewu diharapkan dapat melakukan integasi antara OPD melalui Sistem Informasi Pembangunan daerah sebagaimana aturan yang berlaku dan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Aisyah Pringswu yang memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Terima kasih kepada LPPM yang telah mensupport dan mendukung berlangsungnya kegiatan PKM ini, tidak lupa saya ucapkan kepada Bappeda Kabupaten Pringsewu yang sudah memfasilitasi tempat serta sarana dan prasarana hingga kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

Husaini, Usman. 2009. Metodologi Penelitiam Sosial. Jakarta: Bumi Aksara.

Indrajit, Richardus Eko. 2003. Electronic Government (Strategi Pembangunan dan Pengembangan Sistem Pelayanan Publik Berbasis Teknologi Digital). eBook.

Miles, Huberman & Saldana, 2014, Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook Edition 3, United States Of America: Sage Publication.

Moleong, L.J. (2011). Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. OECD 2005 dalam Darmawan, 2012: 70.

Inu Kencana Syafiie. (2015). Ilmu Pemerintahan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Sugiyono, 2005. Statistik Untuk Penelitian, Cetakan kedelapan Bandung, CV. Alfabeta.

Sugiyono, 2005, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Alfabeta.

Surmayadi, Nyoman. 2005. Efektifitas Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah. Jakarta. Citra Utama Pertama. Jakarta: Binapura Aksara.

Taliziduhu Ndraha. (2011). Kybernology Ilmu Pemerintahan jilid 2. Jakarta: Rineka Cipta.

Undang-undang No.23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah

Permendagri No.70 Tahun 2019 Tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah